

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab III, maka dapat disimpulkan bahwa makna metafora dalam bait puisi karya *Rokkasen* yaitu tentang kehidupan, religi, cinta, perasaan dan pengalam hidup manusia. Untuk menyampaikannya dalam bait-bait puisi, para penyair yang tergabung dalam Rokkasen menggunakan kata-kata yang ada pada lingkungan sekitar manusia seperti bunga, awan, sungai dan lainnya. Namun, untuk penafsiran yang peneliti lakukan, makna metafora dalam bait-bait puisi karya *Rokkasen* cukup mendalam, dan lebih memberikan makna perubahan pada hidup manusia, permasalahan sosial dan cinta.

Dari lima puisi yang dijadikan sumber data, terdapat 9 data yang mengandung metafora. Berdasarkan jenis citraan metafora Ullman, hanya ada tiga citraan metafora yang ditemukan dalam puisi karya *Rokkasen*, yaitu metafora bercitra antropomorfis sebanyak 3 data; ながめせし間に ‘*nagame seshi ma ni*’, 天つ風、吹き閉じよ ‘*amatsukaze, fukitojiyo*’, 雲の通り路 ‘*kumo no kayoiji*’ Metafora bercitra hewan 1 data; 世をうじ山と人はいうなり ‘*yo wo ujiyama to hito iunari*’ dan metafora bercitra abstrak ke konkret 5 data; 花の色はうつりにけりな ‘*hana no iro wa utsuri ni kerina*’, わが身世にふる ‘*waga miyo ni furu*’, おとめの姿 ‘*otome no sugata*’, 神代も聞かず ‘*kamiyo mo kikazu*’ dan 竜田川からくれないに水くくるとは ‘*tatsutagawa karakurenaini mizu kukuru towa*’.

Untuk jenis makna metafora berdasarkan konsep analisis Lakoff dan Johnson hanya ditemukan dua jenis makna yaitu, jenis makna struktural sebanyak 8 data, yaitu; *ながめせし間に 'nagame seshima ni', 天つ風、吹き閉じよ 'amatsukaze,fukitojiyo', 雲の通り路 'kumo no kayoiji'* , 世をうじ山と人はいうなり '*yo wo uji yama to hito wa iunari*', 花の色はうつりにけりな '*hana no iro wa utsuri ni kerina*', おとめの姿 '*otome no sugata*', 神代も聞かず '*kamiyo mo kikazu*', 竜田川からくれないに水くくるとは '*tatsutagawa karakurenaini mizukukurutowa*' dan jenis makna ontologis sebanyak 1 data, yaitu; わが身世にふる '*waga miyo ni furu*'. Pada sumber data tidak ditemukan makna metafora orientasional dan hewan karena dalam 9 data yang ditemukan tidak terdapat kata atau frasa yang menggunakan orientasi arah dan ruang serta ciri kehewan sebagai perumpamaannya dan pada puisi nomor 22 tidak ditemukan penggunaan metafora pada bait puisi tersebut.

#### **4.2 Saran**

Mengenai penelitian metafora, diharapkan dapat dikembangkan lebih luas lagi tidak hanya terbatas pada jenis dan pemaknaannya saja, tetapi juga dapat dianalisis menggunakan teori metafora dan klasifikasi metafora lainnya. Adapun gaya bahasa lainnya seperti *metonimi, simile, personifikasi*, dalam bahasa Jepang, gaya bahasa tersebut dapat dijadikan sebagai objek penelitian selanjutnya dan dapat diteliti dengan ilmu linguistik lainnya seperti sintaksis, pragmatik dan semiotik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun.